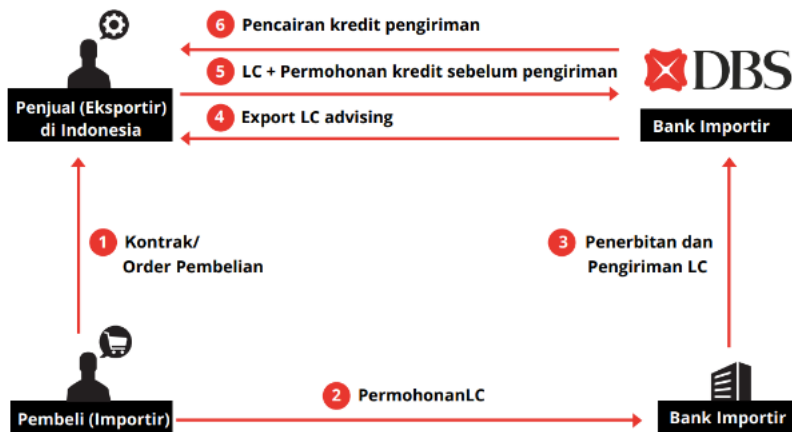


## Format Versi Umum

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN VERSI UMUM			
Nama penerbit	: <b>Bank DBS Indonesia</b>	Jenis produk	: <i>Documentary Trade</i>
Nama produk	: <b><i>Pre-Shipment Financing (Export)</i></b>	Mata uang	: IDR dan valuta asing sesuai ketentuan Bank
		Deskripsi produk	: Fasilitas pembiayaan modal kerja bagi eksportir untuk membeli bahan baku yang akan diolah sebelum diekspor.
FITUR UTAMA		BIAYA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan modal kerja bagi eksportir untuk membeli bahan baku untuk diolah sebelum diekspor.</li> <li>2. Pembiayaan biasanya didukung oleh <i>Letter of Credit</i> (LC) Ekspor atau kontrak penjualan.</li> <li>3. Pengaturan <i>self-liquidating</i> dimana hasil penjualan akan digunakan untuk melunasi pembiayaan untuk bahan.</li> </ol>		<i>Pre-shipment Financing</i> : <i>Subject to quotation</i>	
MANFAAT		RISIKO	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung pengadaan bahan baku untuk produksi ekspor.</li> <li>2. Memberikan waktu tunggu (<i>lead time</i>) sebelum pengiriman barang.</li> <li>3. Memberikan tambahan modal kerja untuk memenuhi kewajiban produksi sebelum pengiriman.</li> <li>4. Membantu membiayai proses produksi dan meningkatkan arus kas.</li> <li>5. Meningkatkan modal kerja.</li> <li>6. Melindungi arus kas karena pelunasan pembiayaan dilakukan dari hasil penjualan.</li> <li>7. Membantu menjembatani kebutuhan modal kerja dan meningkatkan arus kas bagi eksportir.</li> <li>8. Memungkinkan pengelolaan kebutuhan perdagangan dalam seluruh siklus perdagangan.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat risiko kegagalan atau keterlambatan pengiriman barang oleh Nasabah yang dapat mempengaruhi kemampuan pelunasan fasilitas pembiayaan.</li> <li>2. Terdapat risiko tidak diterimanya pembayaran dari pihak pembeli (importir) yang dapat mengakibatkan Nasabah tetap berkewajiban melunasi pembiayaan kepada Bank.</li> <li>3. Keterlambatan atau ketidakmampuan dalam pembayaran kewajiban (bunga dan/atau angsuran) akan dicatat pada sistem SLIK pada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ol>	
PERSYARATAN DAN TATA CARA			
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan nasabah Bank DBS Indonesia.</li> <li>2. Untuk fasilitas pembiayaan, nasabah harus memiliki fasilitas kredit.</li> <li>3. Menyampaikan form aplikasi dan dokumen yang dibutuhkan oleh Bank.</li> </ol>			

## SIMULASI

Contoh simulasi *Pre-Shipment Financing (Export)* sebagai berikut:



1. Importir membeli dari Eksportir berdasarkan kontrak.
2. Importir memperoleh *Letter of Credit* (LC) dari banknya.
3. Bank Importir menerbitkan LC Ekspor kepada Eksportir
4. DBS memberitahukan LC Ekspor kepada Eksportir.
5. Eksportir mengajukan permohonan untuk pembiayaan sebelum pengiriman yang didukung oleh Ekspor LC.
6. DBS mencarikan dana ke rekening Eksportir.

## INFORMASI TAMBAHAN

1. DBS memiliki salah satu jaringan terluas di 160 negara dan lebih dari 2.500 hubungan bank responden.
2. Untuk informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan kami, silakan hubungi Relationship Manager Anda, atau hubungi *BusinessCare*.

Anda dapat menyampaikan pertanyaan dan Pengaduan melalui:

Telepon: (021) 1500 380 (dari Indonesia)  
+6221 80826902 (dari luar negeri)

Email: [businesscareid@dbs.com](mailto:businesscareid@dbs.com)

Situs: [www.dbs.com/id](http://www.dbs.com/id)

Penafian/*Disclaimer* (penting untuk dibaca)

1. Bank dapat menolak permohonan produk Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
2. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.

Tanggal cetak dokumen 29/05/2026



PT Bank DBS Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)